

BAB VI

PENUTUP

6.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran analisis tingkat ketergantungan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah Pusat, merupakan cerminan dari ketidakcukupan dari sumberdaya *financial* yang menyebabkan Daerah masih sangat tergantung pada Dana Perimbangan dari Pusat.
2. Berdasarkan perhitungan Pendapatan Daerah Tahun 2007, tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap dana perimbangan dari pusat yang paling tinggi didominasi oleh kabupaten Flores Timur dengan porsi sebesar 95,23%.
3. Berdasarkan perhitungan Pendapatan Daerah Tahun 2008, tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap dana perimbangan dari pusat yang paling tinggi didominasi oleh kabupaten TTS, dengan porsi sebesar 94,59%.
4. Berdasarkan perhitungan Pendapatan Daerah Tahun 2009, 2010 dan 2011 tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap dana perimbangan dari pusat didominasi oleh kabupaten Manggarai Timur, dengan porsi masing-masing sebesar 94,05%, 96,83% dan 96,80%.
5. Berdasarkan perhitungan Pendapatan Daerah Kabupaten / Kota Provinsi NTT tahun 2007-2011 mengalami fluktuasi, dimana dari tiap item

Pendapatan Daerah memberikan kontribusi yang selalu naik turun, terhadap Pendapatan Daerah.

6. Berdasarkan perhitungan Pendapatan Daerah Kabupaten / Kota Provinsi NTT, kabupaten yang tingkat ketergantungannya paling kecil adalah kabupaten Sumba Tengah dengan porsi sebesar 66,98%, Pada tahun 2011.

6.2.Saran

1. Kepada Pemerintah Kabupaten / Kota Provinsi NTT untuk memperbaiki kinerja pengelolaan pengumutan pajak dan retribusi, harus membedakan kebutuhan dan kepentingan masyarakat serta mengembangkan potensi-potensi daerah yang dimiliki serta menanamkan kesadaran kepada masyarakat NTT dalam membayar pajak.
2. Pemerintah daerah Kabupaten / Kota Provinsi NTT harus dapat membedakan kebutuhan masyarakat, sehingga pengalokasian dana dan penggunaannya dikelola secara benar.
3. Pemerintah daerah Kabupaten / Kota Provinsi NTT harus mampu mengembangkan potensi-potensi daerah yang dimiliki dan menjaga kelestariannya, agar dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap daerah.
4. Dana Perimbangan Kabupaten / Kota Provinsi NTT tingkat ketergantungan Keuangan Daerahnya masih sangat tinggi oleh karena itu Pemerintah Daerah harus mampu mengelola kekayaan daerah yang ada dengan baik dan memperbaiki PAD terutama terhadap pendapatan

retribusi daerah, karena dengan mengoptimalkan pungutan retribusi akan memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan PAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. 2004
- Anonim. *Otonomi Daerah*. Penerbit Citra Wacana.2008
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten / Kota*. 2007 Provinsi NTT.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten / Kota*. 2010-2011. Provinsi NTT.
- Halim, Abdul. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Selemba Empat. Jakarta.2001.
- Halim, Abdul. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Selemba Empat. Jakarta. 2001.
- Halim, Abdul. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Selemba Empat. Jakarta.2004.
- <http://pustaka.bakul.blogspot.com/2012/03/perimbangan-keuangan-pusat-dan-daerah.html>
- <http://www.djpk.depkeu.go.id/regulation/3/tahun/1999/bulan/05/tanggal/19/id/32/Kuangan.hm>.
- Kaho, Dunk. *Strategi dan Teknik Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*. Surabaya.2005.
- M. Suparmoko. *Ekonomi Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2002.
- Mahmudi. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit Erlangga.
- Mahmudi. *Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2010.
- Mardiasmo. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi. Yogyakarta 2004.
- Pipin Syarifin dan Dedah Jubaedah. *Pemerintah Daerah di Indonesia*. Cv Pustaka Setia.Bandung. 2005
- Prayitno. *StatistikKeadaan Sosial Nusa Tenggara Timur Dalam Angka*. 2010. Nusa Tenggara Timur.

Yuwono Sony, Utomo Cahyono Dwi, Zein Suheiry, A.R Azrafiany. ***Perhitungan dan Penetapan Dana Alokasi Umum***. Jakarta. 2008.